



MUNCUL KASUS COVID DI SEKOLAH

PTM 100 Persen Perlu Dievaluasi Menyeluruh

YOGYA (KR) - Munculnya kasus Covid-19 di beberapa sekolah saat pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen menimbulkan keprihatinan dari sejumlah kalangan. Padahal PTM 100 persen itu baru dilaksanakan beberapa minggu sesuai dengan ketentuan yang ada dalam SKB 4 Menteri dengan tetap menerapkan prokes. Sayangnya dalam pelaksanaannya tidak mudah karena masih ditemukan ada guru, karyawan dan siswa terkonfirmasi positif Covid-19.

"Adanya temuan kasus Covid-19 di lingkungan sekolah menjadikan PTM 100 persen banyak yang dihentikan sementara. Hal itu sangat memprihatinkan, karena para siswa dan guru sesungguhnya sedang bersemangat melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada siswa dan orangtua, PTM 100 persen perlu dievaluasi secara menyeluruh di setiap sekolah. Terutama dari sisi prokes, efektivitas, efisiensi pembelajaran dan tata kelola pencegahan oleh satgas Covid sekolah," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Rabu (2/2).

Rudy mengatakan, apabi-

la dari hasil evaluasi PTM 100 persen menunjukkan ada potensi tinggi akan menimbulkan penyebaran Covid-19 dan positivity rate di masyarakat tinggi. Alangkah baiknya apabila PTM dikembalikan seperti sebelumnya, yaitu 50 persen. Tindakan itu perlu dilakukan guna meminimal-

isasi terjadinya penularan atau klaster baru Covid-19. Adapun langkah pencegahan yang perlu dilakukan sekolah adalah melakukan sosialisasi secara menyeluruh pada orangtua siswa terkait disiplin prokes pencegahan Covid-19 pada siswanya selama proses PTM maupun di rumah.

"Guna mengurangi mobilitas atau kerumunan sebagai langkah untuk menekan meningkatnya kasus positif Covid 19 tersebut, sekolah perlu menyiapkan alternatif pembelajaran. Bukan hanya tatap muka tapi juga PJJ yang lebih menarik dan mempunyai makna pada siswa," terangnya.

Lebih lanjut Rudy menambahkan, penegakan prokes menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar dalam pelaksanaan PTM penuh. Pahalanya dimungkinkan sepuluh PTM siswa bergerombol, atau melakukan mobilitas yang tinggi de-

ngan sepeda motor dan sebagainya.

Penegakan prokes oleh satgas Covid-19 di sekolah yang bekerja sama dengan satgas di tingkat wilayah sangat perlu dikolaborasi dan disinergikan. Untuk itu PTM di semester genap, harus terus dilanjutkan, dengan protokol kesehatan yang maksimal. "Adanya kasus Covid-19 di lingkungan sekolah perlu dijadikan bahan evaluasi bersama. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik jika ada komitmen dan keseriusan dari semua pihak," ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005